

KANGEN

buletin pasutri gki serpong



Kita tidak sendiri

Yang terkasih pasutri GKI Serpong,
Ada pujian yang dipopulerkan oleh *Heritage Singer*,
judulnya *Someone is Praying for you*, Ada seseorang
yang mendoakanmu. Lirikny bercerita, saat kita
sedang dalam masa berat, kita tidak tahu harus
kemana. Tuhan akan membisikan namamu ke
seseorang untuk mendoakanmu.

Ini menjadi pujian inspirasi PasutriTalk, 2 Agustus 2025
lalu, dengan tema *We Need You, We Love You*. Kita
bisa mempersembahkan diri kita, sebagai pasutri,
menjadi teman buat pasutri lain, menjadi lilin kecil,
memberi terang dan saluran Damai Tuhan, mari
simak di rubrik Oleh-Oleh.

Jangan lewatkan juga tips sederhana untuk
mempunyai proyek pelayanan berdua dari *Richard &
Kristine Carlson*, melakukan proyek pelayanan
berdua ternyata membawa kedekatan dan Syukur
yang dalam.

Sementara itu Komisi Bina Keluarga sie Pasutri
Kembali menyelenggarakan retreat, WEP GKI
Serpong XIV, 19-21 September 2025 yang akan
datang. Mohon doakan panitia dan team pelayan
yang mempersiapkan diri. Buat yang belum ikut,
mari segera daftar, dan jadikan WEP ini, menjadi
kesempatan Tuhan Memberkatki Keluarga kita.

God Bless ❤️



**SIE PASUTRI
KOMISI BINA KELUARGA
GKI SERPONG**

19/Agustus/25
Saran : WA 0812 1003671

BUATLAH PELAYANAN SOSIAL BERDUA

DIAMBIL DARI DON'T SWEAT THE SMALL STUFF IN LOVE,
RICHARD CARLSON, PHD & KRISTINE CARLSON

Pada dasarnya, tidak ada kegiatan yang dapat membuat dua orang menjadi lebih dekat daripada membuat sebuah pelayanan kemanusiaan yang Anda rancang berdua. Tips ini pantas Anda pertimbangkan dengan serius. Karena, walaupun banyak pasangan yang sangat baik dan murah hati, tetapi sebenarnya sangat sedikit pasangan yang merancang pelayanan kemanusiaan untuk mereka laksanakan berdua, hingga mereka bisa mengalami kebahagiaan karena memberi sesuatu dengan tulus. Kegiatan seperti ini akan memberi pengaruh yang penting dan akan berlangsung lama bagi hubungan Anda. Kegiatan seperti ini akan mengembangkan rasa kebersamaan yang menyenangkan, membuat Anda lebih bersyukur karena karunia yang Anda nikmati berdua, memperdalam dan memperluas perspektif Anda, dan membantu Anda mengikhlaskan masalah-masalah kecil yang biasanya tampak lebih penting daripada kenyataannya. Dalam kesibukan sehari-hari, dengan mudah kita tenggelam dalam dunia kita sendiri, menjadi frustrasi karena banyaknya tuntutan hidup. Semua orang tahu, hidup di jaman ini bisa membuat kita lelah lahir dan batin.

"Kegiatan seperti ini akan mengembangkan rasa kebersamaan yang menyenangkan, membuat Anda lebih bersyukur karena karunia yang Anda nikmati berdua"

Tetapi saat kita bersedia melakukan sesuatu untuk orang lain atau untuk sesuatu yang kita yakini, rasa frustrasi itu menjadi berkurang. Dengan memberikan sebagian perhatian kita untuk "melakukan sesuatu yang baik," menyisihkan sedikit waktu dan tenaga untuk hal-hal lain yang sebenarnya bukan "urusan" kita, Sering kita disadarkan bahwa ada ke-

hidupan lain yang lebih penting daripada yang kita lihat di depan mata; bahwa masalah kita, terutama yang sepele, akan bisa kita hadapi dengan perspektif yang benar. Lebih dari itu, kita akan merasa bahagia karena dapat memberi dengan tulus, untuk sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan "kita," atau dengan eksistensi kita sehari-hari. Contoh, pelayanan kami yang pertama, yaitu mengumpulkan bahan pangan. Kami rancang sewaktu kami berkunjung ke India. Banyak



desa yang kekurangan kebutuhan dasar. Ini menyadarkan kami bahwa kami sangat beruntung karena kebutuhan dasar kami tercukupi, selalu ada makanan di meja makan. Pengalaman itu juga menyadarkan kami bahwa di sekitar kamipun masih banyak orang yang membutuhkan bantuan. Kami sudah biasa berkontribusi uang atau makanan untuk acara amal, tetapi belum pernah merancang suatu kegiatan untuk kami laksanakan sendiri.

Pelayanan ini memang kecil dan sederhana, tapi ternyata saat kami mulai merencanakannya, menjadi saat yang sangat berharga bagi kami. Saat kami belajar tulus, semuanya terlihat mudah dan betapa besar kegembiraan yang kami peroleh karenanya. Hubungan kami berdua pun terimbas secara positif. Benar seperti kata Bunda Teresa,

"Kita tidak bisa melakukan hal-hal besar di dunia ini. Kita hanya bisa melakukan hal-hal kecil dengan cinta yang besar." Lakukan sesuatu yang sangat sederhana tetapi dengan penuh cinta.

"Kita tidak bisa melakukan hal-hal besar di dunia ini. Kita hanya bisa melakukan hal-hal kecil dengan cinta yang besar"

Yang kami lakukan adalah: Kami kirimkan surat sederhana kepada orang yang kami kenal dalam radius tertentu, meminta mereka mendermakan sekurang-kurangnya satu kantong belanja berisi makanan yang tidak mudah rusak. Kami susuli setiap surat dengan menelepon mereka satu per satu, meminta mereka mengajak para tetangganya untuk berpartisipasi. Kami membuatnya semudah mungkin, sehingga mereka nyaris tidak punya alasan untuk tidak berpartisipasi. Kami menentukan tanggal dan menyewa sebuah truk besar. Kami minta semua meletakkan kontribusi mereka di depan pintu pada hari yang sudah ditentukan. Dua hari sebelumnya kami menelepon mereka satu per satu untuk mengingatkan dan sekali lagi minta tolong agar mereka mengingatkan para tetangga yang bersedia berpartisipasi untuk meletakkan sumbangan mereka di depan pintu rumah kawan kami itu. Kami mendapat respons yang sangat positif dan nyaris tak bisa dipercaya. Semua yang kami hubungi bersedia berpartisipasi, dan banyak diantara mereka yang berhasil meyakinkan para tetangga mereka. Kami datang rumah-rumah, dan di depan pintu sudah tersedia tidak hanya satu-dua kantong makanan, kadang-kadang bahkan sampai

sepuluh atau dua belas kantong besar. Lebih dari itu, banyak yang mengirim kami kartu atau ucapan indah, mengucapkan terima kasih karena usaha kami dan mengatakan bahwa itu gagasan yang baik. Kemudian kami serahkan makanan itu ke sebuah gereja yang setiap hari menyediakan pelayanan dapur umum untuk yang membutuhkan. Mereka sangat berterima kasih dan mengatakan bahwa itu adalah sumbangan terbesar yang pernah mereka terima dari warga masyarakat biasa. Ini memberikan pengalaman batin yang luar biasa bagi kami.



Tetapi kami juga sadar bahwa, seandainya usaha kami hanya menghasilkan sekantung makanan, itu akan tetap memberi kepuasan juga. Bukan jumlah makanannya, tapi cinta di baliknya yang paling penting.

Hari berikutnya kami menulis surat ucapan terima kasih kepada yang sudah berpartisipasi, mengabarkan bahwa pelayanan itu berjalan baik dan bahwa selama melaksanakannya kami memperoleh pengalaman yang mendewasakan kami. Apakah pelayanan kami ada pengaruhnya bagi kawan, kenalan atau tetangga bukanlah yang terpenting. Kami tahu bahwa waktu yang kami gunakan untuk melaksanakan pelayanan kami itu memberi pengaruh positif bagi hubungan kami berdua, yang terus kami rasakan sampai hari ini. ❤️



Doakan & Daftarkan Diri

WEEKEND PASUTRI
19-21 September 2025



WEP GKI Serpong Angkatan XIV



OLEH-OLEH

PasutriTalk - We Need You, We Love You

2 Agustus 2025

PasutriTalk kali ini sungguh istimewa. Setelah sekian lama PasutriTalk hanya online via zoom, PasutriTalk 2 Agustus 2025 lalu diselenggarakan **OnSite** di Bahtera Nuh GKI Serpong. Yang istimewa juga, PasutriTalk kali ini, dihadiri berbagai alumni angkatan WEP, angkatan 1 sampai angkatan 13. Terimakasih atas keaktifan koordinator angkatan yang dengan sabar mengkoordinasi kehadiran alumni WEP ☺

Yang lebih istimewa lagi adalah topiknya, “We Need you, We love you”. Sadar bahwa pernikahan adalah persatuan dua pribadi berbeda, yang berjalan bersama, tentu akan mengalami penyesuaian, tidak selamanya berjalan mulus, sering penuh tantangan, sehingga relasi sering naik turun. Kadang mengalami masa berat, yang seolah hanya bertemu jalan buntu, gelap tidak ada solusinya. Saat seperti itulah, Tuhan bisa hadirkan seorang teman, teman untuk diajak bicara, teman yang mendengarkan tanpa menghakimi.

Akan terasa ringan apabila setiap pergumulan kita mendapatkan dukungan dari teman dan komunitas yang mau mendengarkan, memberikan dukungan dan bisa bertumbuh bersama.



Ini lah yang disharingkan Pasutri Pdt. Manda-Greggy, “Kenakan Kasih sebagai Pengikat yang Mempersatukan dan Menyempurnakan” (Kolose 3:14). Beliau juga mengajak pasangan suami istri untuk terlibat dalam komunitas pasutri yang memberi ruang untuk bertumbuh bersama. Komunitas yang saling bercerita, mendengarkan, belajar dari sesama dalam hal keberhasilan maupun tantangan dalam pernikahan. Komunitas yang saling menguatkan komitmen pernikahan dan hidup dalam kasih dan kesetiaan. Ini juga yang di sharingkan pasutri Oki-Sharon, betapa berharganya dukungan emosional dan spiritual dari teman-teman komunitas pasutri saat melewati masa beratnya.

Walaupun diselenggarakan di Sabtu siang, PasutriTalk hari itu, jadi adem dan ringan. Host acara Pst. Gaib-Ika, mengingatkan, ada solusi di setiap masalah ☺. Ditambah suasana hangat temu kangen, hadirnya alumni yang tinggal jauh di Depok, ada juga yang tinggal di Kebon Jeruk Jakarta, juga pasutri senior yang sudah menikah 52 tahun! Membuat pertemuan ini membawa tambahan semangat!

Pst. Pdt. Manda Greggy dan Pst. Oki Sharon, dalam penutup sharingnya mengungkapkan ‘kami ada, seperti ini, karena kalian, teman-teman, sahabat yang mengasihi, mendukung dan menyempurnakan’. “Terima kasih ya” kata mereka. We need you, We love you. ❤️

Komunitas pasutri mengusahakan pertumbuhan setiap pasangan melalui sejumlah program pembinaan pasutri, diantaranya PasutriTalk, tanggal 2 Agustus 2025. Dalam waktu dekat akan diadakan kembali retreat pasutri yaitu Week End Pasutri 19-21 September 2025. Kegiatan pengayaan seperti ini, di siapkan untuk seluruh jemaat atau simpatisan, dan seperti halnya malah ‘program wajib’ diikuti untuk semua pasutri di GKI Serpong ❤️